

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA KKN TEMATIK



**PEMBENTUKAN DESA BERBASIS POTENSI ALAM
DAN BUDAYA LOKAL**

oleh :

Husni Amriyanto, S.IP, M.Si (Program Studi Hubungan Internasional)
Sutrisno, SP, MP (Program Studi Agribisnis)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
Juni 2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul KKN : PEMBENTUKAN DESA WISATA BERBASIS POTENSI DAN BUDAYA LOKAL
2. Lokasi : Dusun Mojo dan Dusun Wediutah, Desa Ngeposari, Semanu Gunungkidul
3. Penanggung Jawab
Nama : Husni Amriyanto Putra, S.IP, M.Si.
Prodi/Fakultas : Hubungan Internasional
NIK :
Jabatan/pangkat/gol :
Telepon/HP :
Fax : 0274 – 387646
e – mail :
4. Lembaga Pengusul : Lembaga Penelitian Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5. Lembaga Mitra
Nama Lembaga : Dusun Mojo dan Dusun Wediutah, Semanu, Gunungkidul
Penanggung Jawab : Ciptadi
Alamat : Desa Ngeposari
Telpon/HP : 081804260167
Bidang Usaha : Kepala Desa
6. DPL yang diusulkan
Nama : Sutrisno, SP, MP
Program Studi/Fak : Agribisnis/Pertanian
7. Jumlah Mahasiswa : 30 orang
8. Jumlah Biaya
UMY : Rp 10.000.000
Total biaya : Rp 10.000.000
9. Periode Pelaksanaan : Juni – Juli 2014

Mengetahui/Menyetujui
Kaprosdi Hubungan Internasional

Dr. Nur Azizah, M.Si.

Yogyakarta, Juni 2017
Penanggung Jawab

Husni Amriyanto, S.IP, M.Si.

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LP3M UMY (Plt)

Dr. Ir. Gatot Supangkat, MP

A. Judul

PEMBENTUKAN DESA WISATA BERBASIS POTENSI ALAM DAN BUDAYA LOKAL

B. Lokasi

- a. Dusun : Mojo dan Wediutah
- b. Desa : Ngeposari
- c. Kecamatan : Semanu
- d. Kabupaten : Gunungkidul
- e. Propinsi : D.I. Yogyakarta

C. Bidang Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Alam

D. Latar Belakang

Desa Ngeposari adalah salah satu desa di Kecamatan Semanu Kabupaten Gunung Kidul yang memiliki potensi wisata. Desa Ngeposari memiliki 19 padukuhan yaitu Tunggaknongko, Kalangbangi Lor A, Kalangbangi Lor B, Kalangbangi Wetan, Kalangbangi Kulon, Kangkung A, Kangkung B, Ngepos, Keblak, Munggur, Kranggan, Gunung Sari, Mojo, Semuluh Lor, Semuluh Kidul, Ngaglik, Jragum, Wediutah, Gemulung. Di Desa Ngeposari memiliki beberapa potensi wisata seperti potensi wisata alam, kerajinan dan kebudayaan. Potensi wisata alam dan kerajinan paling banyak terdapat di dusun Mojo. Sedangkan wisata kebudayaan banyak terdapat di dusun Wediutah.

Pedukuhan Mojo adalah salah satu pedukuhan di Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul yang letaknya diapit antara Kecamatan Semanu dan Kecamatan Ponjong. Sebelumnya lokasi wisata padukuhan Mojo telah resmi dibuka oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul sejak tahun 2009 lalu, namun sampai tahun 2014 kondisinya masih belum banyak diminati wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan masih minimnya jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut setiap tahunnya. Padahal Pedukuhan Mojo banyak memiliki potensi wisata, diantaranya wisata alam Goa (Goa Gesing, Goa Jlamprong dan Goa Sinden). Yang menarik didalam goa Jlamprong yaitu adanya stalagtit yang bernama “*Soko Guru*” yang dipercayai masyarakat setempat tetesan airnya bertuah, sehingga siapa yang mencuci muka dengan air ini dan berdoa kepada Allah SWT dapat terkabul keinginannya. Di akhir perjalanan dari goa Jlamprong kita akan berakhir di Goa Sinden, di goa ini terdapat daerah sungai

dengan aliran air hangat dan konon dahulu kala ditempat ini biasa digunakan untuk semedi calon sinden, sehingga namanya goa Sinden. Keistimewaan lainnya yaitu, mulut ke tiga goa tersebut menyambung hingga menarik untuk dijadikan arena susur goa dengan panjang lorong mencapai 500m. Selain goa, Pedukuhan Mojo juga menyajikan beberapa wisata lainnya berupa Sumber Mata Air Kecemut dan Kerajinan Batu Putih.

Dusun Wediutah terletak di Desa Ngeposari, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki luas tanah 189.3625 Ha. Dusun ini memiliki adat istiadat dan kesenian yang beragam sehingga bisa dikembangkan sebagai pencetus Desa Budaya. Dusun ini sendiri memiliki kualitas yang baik dalam segi kesenian. Namun dalam perkembangannya belum diikuti dengan promosi yang memadai dan kesadaran dari kelompok kesenian-kesenian dalam menggerakkan potensi-potensi budaya setempat.

Adat dan budaya di Dusun Wediutah yang dimaksud yaitu Rosulan, Bersih Dusun (perayaan dan syukuran setelah musim panen lemarengan), Bersih kali (menjaga kebersihan kali ngereneng), dan Selikuran (peringatan 21 Ramadhan). Kesenian yang dimaksud yaitu Rebana, Reyog, Jathilan, dan Karawitan. Di Wediutah wisatanya lebih berpotensi budayanya sehingga tidak bisa disajikan kepada para pengunjung setiap saat karena harus mengikuti tradisi perhitungan jawa jika sudah menjadi desa wisata. Namun objek wisata alam ada di beberapa dusun lain yang masih dalam cakupan desa Ngeposari seperti goa – goa sedangkan kali Ngereneng ada di Wediutah.

Dusun Mojo dan Wediutah adalah dua dusun di Desa Ngeposari yang akan dirintis sebagai embrio pembentukan Desa Wisata Berbasis Potensi Alam dan Budaya Lokal. Berdasarkan latarbelakang ini maka semua bentuk pendampingan atau pemberdayaan masyarakat terkait desa wisata atau desa budaya akan diarahkan ke dua dusun tersebut

E. Permasalahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka pembentukan Desa Wisata di Desa Ngeposari adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya kesadaran dan pemahaman yang komprehensif terhadap pengertian dan maksud Desa Wisata
2. Belum diketahui kesiapan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program Desa Wisata
3. Belum diidentifikasi potensi yang akan dikembangkan dalam program Desa Wisata
4. Belum adanya konsep dan model yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan program

F. Usulan Penyelesaian Masalah (Program Pemberdayaan)

1. Sosialisasi tentang pengertian, konsep dan tujuan desa wisata sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang lebih baik
2. Survey identifikasi kesiapan masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata
3. Identifikasi potensi alam, ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat yang berpeluang dikembangkan dalam konsep Desa Wisata
4. Diskusi perencanaan wisata dengan kelompok-kelompok potensial dalam masyarakat dan melakukan studi banding ke Desa Wisata yang sudah berjalan

G. Target Program KKN PPM

1. Telah dilaksanakannya 1 kali sosialisasi tentang desa wisata di dusun Mojo dan Wediutah sehingga terjadi peningkatan kesadaran masyarakat
2. Telah dilakukan 1 kali survey di kedua dusun untuk melihat kesiapan masyarakat dalam pengelolaan dan pasrtisipasinya dalam program desa wisata
3. Telah dilakukan identifikasi potensi alam dan budaya lokal yang layak dikembangkan dalam konsep Desa Belajar

4. Telah dilaksanakan 1 kali diskusi (FGD) dengan masyarakat untuk menetapkan konsep dan perencanaan Desa Wisata berbasis potensi alam dan budaya yang melibatkan masyarakat dua dusun

H. Lingkup Program KKN TEMATIK

Sasaran umum dari program KKN Tematik ini adalah seluruh masyarakat di wilayah Desa Ngeposari, namun kelompok sasaran yang terlibat langsung dalam kegiatan KKN ini adalah :

1. Pengurus Desa Wisata yang telah ditunjuk oleh Pemerintah
2. Kelompok Pengrajin di Dusun Mojo dan Wediutah
3. Kelompok tani dan ternak Dusun Mojo dan Wediutah
4. Tokoh Formal dan Non Formal di Dusun Mojo dan Wediutah
5. Kelompok Ibu-Ibu Dusun Mojo dan Wediutah
6. Pemuda dan pelajar Dusun Mojo dan Wediutah

I. Operasionalisasi Program KKN TEMATIK

1. Sosialisasi KKN TEMATIK tematik kepada mahasiswa. Hal-hal yang diinformasikan adalah tema KKN TEMATIK, persyaratan peserta, jadwal rekrutmen/pendaftaran dan seleksi, lokasi KKN TEMATIK, biaya, jadwal dan mekanisme umum program/kegiatan. Sosialisasi dilakukan dengan pemberitahuan formal kepada pimpinan fakultas dan program studi dan sosialisasi di papan-papan pengumuman di kampus UMY
2. Rekrutmen peserta melalui pendaftaran peserta sesuai dengan kriteria kebutuhan program
3. Persiapan logistik (sarana/prasarana/perengkapan) kebutuhan mahasiswa untuk pelaksanaan KKN TEMATIK (misalnya kit, uniform, bahan referensi, dll)
4. Pembekalan Mahasiswa peserta KKN TEMATIK
5. Survei oleh mahasiswa dan pemantapan program

6. Pelaksanaan KKN TEMATIK (penerjunan, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi lapangan, penarikan)
7. Monitoring dan Evaluasi
8. Penyempurnaan dan penyelesaian kegiatan
9. Rencana Tindak Lanjut (RTL dilaksanakan secara partisipatif melibatkan masyarakat, pemerintah setempat, instansi terkait, LPM UMY dan mahasiswa)
10. Responsi mahasiswa tentang kegiatan KKN TEMATIK
11. Pelaporan dan publikasi hasil KKN TEMATIK

J. Tempat dan Jadwal Kegiatan

1. Tempat Pelaksanaan KKN TEMATIK

Lokasi KKN : Desa Ngeposari

Lokasi Rintisan : Dusun Dusun Mojo dan Wediutah

2. Waktu Pelaksanaan KKN TEMATIK

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
A.	Pendahuluan	
1.	Pembentukan Tim Work Pengelola KKN	10 - 15 Juni 2014
2.	Perijinan dan pra Observasi	16 - 20 Juni 2014
3.	Konsolidasi dengan Pemerintah Desa untuk pementapan program dan lokasi	16 Juni 2014
4.	Pementapan Program dengan Mahasiswa	19 Juni 2014
B.	Persiapan dan Pembekalan Mahasiswa	
1.	Sosialisasi KKN ke Mahasiswa UMY	1 – 15 Juni 2014
2.	Rekrutmen (pendaftaran dan seleksi)	1 – 15 Juni 2014
3.	Pengurusan Kelengkapan Administrasi	15 – 20 Juni 2014
4.	Pembuatan Logistik KKN TEMATIK	1 – 15 Juni 2014
5.	Pembekalan KKN TEMATIK di LP3M UMY	17 Juni 2014
6.	Observasi oleh Mahasiswa	19 Juni 2014
7.	Diskusi Pementapan Program oleh Mhs	19-20 Juni 2014
8.	Pembagian Logistik KKN TEMATIK	17 Juni 2014
9.	Koordinasi Penerimaan	19 Juni 2014
C.	Pelaksanaan Program KKN	
1.	Penyambutan dan penerimaan ke Lokasi	20 Juni 2014
3.	Persiapan-persiapan dan konsolidasi lokasi	15 -19 Juni 2014
4.	Pelaksanaan Kegiatan/program	20 Juni – 20 Juli 201
5.	Monitoring/Evaluasi	Tiap Minggu
D.	Rencana Tindak Lanjut	20 Juli
E.	Penarikan KKN TEMATIK	20 Juli 2014
F.	Penyusunan Laporan dan Responsi	20 juli – 20 Agustus 2014

K. Tim Pelaksana Program KKN PPM

1. Pengusul : Husni Amriyanto Putra, S.IP, M.Si

Adalah staf pengajar Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Isipol UMY. Memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pengembangan wilayah dan pemberdayaan masyarakat. Sering terlibat dalam kegiatan KKN sebagai DPL di beberapa tempat, termasuk di Ngeposari Semanu Gunungkidul. Sejak tahun 2010 menjadi salah satu pejabat UMY yang peduli dan mengawal program kerjasama (MoU) antara UMY dan Kabupaten Gunungkidul

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Sutrisno, SP, MP

Adalah staf pengajar di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMY. Memiliki ketertarikan dalam pengembangan pedesaan menjadi sentra unggulan daerah khususnya Desa Wisata. Sejak tahun 2010 melakukan pengabdian masyarakat di Desa Ngeposari dalam berbagai tema tentang pengembangan jagung lokal, pengembangan pupuk organik, pengembangan olahan ketela pohon dan mesin tepat guna untuk pertanian jagung.

L. Realisasi Kegiatan KKN

1. Sosialisasi Desa Wisata

Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 3 kali, yaitu di Baledesa terhadap seluruh perangkat dan tokoh Desa Ngeposari untuk meningkatkan pemahaman terutama para tokoh baik formal maupun tokoh non formalnya. Setelah itu dilanjutkan di tingkat masyarakat masing-masing di Dusun Mojo dan Wediutah yang menjadi rintisan awal. Sosialisasi dilakukan di rumah kepala dusun, dilakukan dengan metode penyuluhan dan tanya jawab dengan peserta. Sosialisasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang desa wisata.

2. Survey Kesiapan Masyarakat

Survey ini menyerupai survei Need Assasment, meliputi aspek pengetahuan dan pemahaman terhadap desa wisata, kesiapan berpartisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam program desa wisata. Survei ini dilakukan terhadap 190 penduduk di kedua dusun yang dilakukan dengan pola sistematis terdiri dari tokoh formal, bapak-bapak, ibu-ibu, kelompok pnegrajin dan pemuda. Hasil selengkapnya gambaran kesiapan masyarakat terlihat dalam lampiran hasil tabulasi survei

3. Identifikasi Potensi Alam dan Budaya Desa Ngeposari

Identifikasi potensi alam ini dilakukan dengan cara observasi langsung berdasarkan informasi awal yang didapatkan dari masyarakat. Observasi melibatkan masyarakat atau tokoh yang telah mengenal potensi alam dengan baik. Potensi alam yang diobservasi berupa goa alam, sendang, sungai bawah tanah, serta pemandangan alam. Selain potensi alam juga dilakukan identifikasi potensi kesenian dan budaya termasuk pangan (kuliner lokal) yang memiliki daya tarik bagi wisatawan. Potensi alam Dusun Mojo dan Dusun Wediutah yang layak dikembangkan adalah :

- a. Goa Gesing (Mojo)
- b. Goa Jlamprong (Mojo)
- c. Goa Sinden (Mojo)
- d. Sumber Mata Air Kecemut (Mojo)
- e. Sungai Bawah Tanah Ngereneng (Wediutah)

Sedangkan potensi pendukung lain berupa kerajinan dan kesenian :

- a. Kerajinan Batu Putih (Mojo)
- b. Kesenain Jatilan (Reog) di dua dusun
- c. Budaya Ruwahan (Wediutah)
- d. Budaya Bersih Kali (Wediutah)
- e. Budaya Bersih Dusun (dua Dusun)

Potensi Kuliner yang teridentifikasi adalah :

- a. Tiwul
- b. Gatot
- c. Aneka olahan Ketela
- d. Kacangtanah
- e. Beras Merah (sego abang)
- f. Belalang Goreng

4. Diskusi (FGD) penetapan konsep Desa Wisata

Diskusi dilakukan dua kali ditingkat masing-masing pedukuhan dan sekali di tingkat desa. Diskusi di tingkat pedukuhan mengerucut pada keinginan dan kesepakatan bahwa Dusun Mojo dan Dusun Wediutah siap menjadi pionir pengembangan desa wisata Ngeposari berbasis potensi alam dan budaya. Kesiapan masyarakat terlihat pada antusiasme untuk terlibat dalam dukungan dan pelaksanaan program desa wisata. Kesiapan terlihat pada kesediaan masyarakat dalam menyiapkan fasilitas warung makan, fasilitas parkir, peninapan dan fasilitas lain. Pembentukan panitia atau pengelola wisata tingkat dusun juga siap tinggal menunggu keputusan tingkat desa.

Sedangkan FGD tingkat desa menetapkan bentuk pengelolaan desa wisata dan sinkronisasi dengan potensi dusun lain yang bisa dijadikan sajian wisata. Diskusi akhir konsep dan bentuk desa wisata Ngeposari masih harus dilanjutkan sampai penetapan yang bersifat teknis tentang 4 A :

- a. Sajian Wisata (attraction)
- b. Pengelola Wisata (actor)
- c. Sarana-prasarana (accomodation) dan
- d. Dukungan masyarakat (atmosfer)

5. Studi Banding ke Desa Wisata lain

Studi banding desa wisata dilakukan ke Desa Wisata Boro (Dolan Ndeso) diikuti oleh perangkat dan tokoh masyarakat Desa Ngeposari. Tujuan dari studi banding ini adalah belajar tentang pengelolaan desa wisata mulai dari penyusunan sajian dan pengelolaan (managemen) desa wisata. Hasil studi banding ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan detil serta mendorong motivasi masyarakat utamanya tokoh desa Ngeposari untuk segera merealisasikan rencana pembentukan desa wisata berbasis potensi alam dan budaya

6. Dokumentasi Kegiatan



Sosialisasi Desa Wisata di tingkat Pedukuhan



Survei Kesiapan dan Potensi di Masyarakat



Potensi Kerajinan



FGD Tingkat Desa



Studi Banding ke Desa Wisata Boro Ndolan Deso



Mendapat Penjelasan Pengelolaan Desa Wisata



Lampiran 2 Biodata Dosen Pembimbing Lapangan



1. Nama Lengkap : Sutrisno, SP, MP
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat, tanggal lahir : Kebumen, 2 Februari 1970
4. Alamat : Patukan RT 09/22 Amberketawang. Gamping. Sleman.
Telp 0274 3040423 HP 08122709482
e-mail : trizumy@yahoo.co.id
5. Unit Kerja : Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
6. Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
7. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIc
8. Bidang Keahlian : Pengembangan Agribisnis & Pedesaan
9. Riwayat Pendidikan :
S1 : UGM Yogyakarta. Program Studi Ekonomi Pertanian. Lulus 1998.
S2 : Pasca Sarjana UGM. Program Studi Ekonomi Pertanian. Lulus 2006
10. Pengalaman Kerja :
 - a. Kepala Divisi Pengembangan Masyarakat LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2009 – sekarang)
 - b. Anggota Tim Peneliti (freelance) di Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2008 – sekarang)
 - c. Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2004 – 2008)
 - d. Anggota Tim Peneliti (freelance) di Pusat Studi Asia Afrika Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2002 – 2003)
 - e. Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (1999 – sekarang)
11. Pengalaman Penelitian/Karya Ilmiah :
 - a. Tahun 2002. Kajian Sosial Ekonomi dan Peluang Pengembangan Hutan Rakyat Berbasis Ekosistem di Kabupaten Bantul. (Anggota Tim Peneliti)
 - b. Tahun 2003. Desain Pengembangan Buah-buahan Propinsi DIY. Kerjasama Dinas Pertanian Propinsi DIY dan Fakultas Pertanian UMY. (Anggota Tim Peneliti).
 - c. Tahun 2004. Rencana Detil Pengembangan Kawasan Tambak Udang di Pantai Temon Kabupaten Kulon Progo. Kerjasama Bappeda Kulon Progo dan Fakultas Pertanian UMY. (Anggota Tim Peneliti).
 - d. Tahun 2004. Perilaku Petani Hutan Rakyat dalam Konservasi Lahan. (Ketua Peneliti). Hibah Penelitian Dosen Muda DP2M Dikti Diknas
 - e. Tahun 2006. Dampak Penerapan Konservasi Lahan terhadap Ragam Tanam dan Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kab.Bantul. (Ketua Peneliti).
 - f. Tahun 2007. Keragaan Respon Pelajar terhadap Pertanian di Propinsi DIY. (Ketua Peneliti). Hibah Penelitian Kopertis Wilayah V Yogyakarta
 - g. Tahun 2008. Kajian Agribisnis Bawang Merah Varietas Tiron di Kabupaten Bantul (Ketua Peneliti). Hibah Penelitian PHK A2 Agribisnis UMY.
 - h. Tahun 2009-2010. Desain Pengembangan Pangan Lokal Menuju Desa Ekowisata Berbasis Hutan Rakyat di Kabupaten Purworejo. (Ketua Peneliti). Hibah Penelitian Pekerti DP2M Dikti Diknas, Multitahun.
 - i. Tahun 2011. Pengembangan Aneka Roti dan Kue Berbahan Baku Singkong, Suweg dan Ubijalar Menuju Brand Image Pangan Khas Daerah. (Ketua Peneliti). Hibah Penelitian Strategis UMY.

- j. Tahun 2012. Perencanaan Model Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Hutan Rakyat (Ketua Peneliti). Hibah Bersaing DP2M Dikti Diknas
- k. Tahun 2013. Kaji Terap Teknologi Pengelolaan Hasil Agribisnis Komoditas Jagung. Kerjasama LP3M UMY dan Bappeda Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. (Ketua Tim Peneliti)

12. Pengalaman Pengabdian Masyarakat (5 tahun terakhir):

1.	Pengolahan Tongkol dan Jerami Jagung Kering menjadi Pakan Sapi	2008	Hibah Penerapan Ipteks Dikti Diknas RI
2.	Penguatan Teknologi Tepat Guna pada Pemberdayaan Pertanian Jagung dan Peternakan Sapi secara Terpadu	2008	Hibah KKN PPM DP2M Dikti Diknas RI
3.	Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Pengembangan Agribisnis Pedesaan	2009	Hibah KKN PPM DP2M Dikti Diknas RI
4.	Pengembangan Pangan Olahan Singkong Sebagai Upaya Diversifikasi Sumber Pendapatan Keluarga dan Ketahanan Pangan Lokal	2009	Hibah Penerapan Ipteks Khusus Daerah Rawan Pangan dari Dikti Diknas RI
5.	Industri Mikro Pakan Ternak Berbasis Limbah Pertanian	2011	Hibah IbM DP2M Dikti Diknas RI
6.	Pemberdayaan Home Industri Pangan Lokal dan Penguatan Peran Lembaga Pendukung Desa Ekowisata (DPL)	2012	Hibah KKN PPM Ditlitabmas Dikti Dikbud RI

13. Pengalaman Proyek (Program Pengembangan & Rekayasa Sosial)

- a. Program Penataan Kelembagaan Kelompok Tani se- Indonesia. Kerjasama Deptan – Pusat Studi Asia Afrika UGM. Tahun 2002 (Kordinator Lapangan wilayah DIY)
- b. Proyek Pengembangan Prototipe Mesin Pengolah Buah-buahan Propinsi DIY. Kerjasama Dinas Pertanian Propinsi DIY dan Fakultas Pertanian UMY. Tahun 2003. (Kordinator Teknis dan Lapangan)
- c. Program Penguatan Teknologi dalam Pertanian Jagung – Peternakan Sapi secara Terpadu di Gunung Kidul. Kerjasama Dikti – MPM Muhammadiyah – LPM UMY. Tahun 2006. (Kordinator Lapangan)
- d. Program Aplikasi Teknologi Alternatif dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Kabupaten Nganjuk 2009 (Anggota Tim Pengkaji)
- e. Pengawasan & Verifikasi Pada Penyediaan Sarana dan Prasarana Konversi Energi Nasional .2009. (Kordinator Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta)
- f. Pendataan Calon Penerima Paket LPG 3 Kg. Region II. Indonesia. BP.Migas – PT. Nusa Consultant. Jakarta. Tahun 2011. (Tenaga Ahli Utama)
- g. Pendampingan Kelembagaan Pengolahan Padi Terintegrasi di KTM Lamunti Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Tahun 2011. (Tenaga Ahli Pengolahan Hasil Pertanian pada PT Bumi Mandiri Tridaya)

- h. Rencana Detil Tata Ruang Kota Mbai. Kabupaten Nagekeo Nusa Tenggara Timur Tahun 2011. (Tenaga Ahli)
 - i. Pendampingan Kelembagaan Pengolahan Padi Terintegrasi di KTM Telang Banyuasin Sumatera Selatan. Direktorat Jenderal Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Tahun 2012. (Tenaga Ahli Pengolahan Hasil Pertanian pada PT Bumi Mandiri Triday)
14. Pengalaman Mengampu Kuliah
- a. Sosiologi Pedesaan
 - b. Sosiologi Pertanian
 - c. Komunikasi Pertanian
 - d. Penyuluhan Pertanian
 - e. Manajemen Ritel Agribisnis
 - f. Aplikasi Agribisnis
 - g. Public Relations
 - h. Pendidikan dan Konsultasi Agribisnis
 - i. Pemetaan Potensi Agribisnis
 - j. Komunikasi Bisnis
 - k. Kemitraan Bisnis
 - l. Manajemen Pendidikan
 - m. Desain dan Teknik Pemberdayaan Masyarakat
15. Publikasi Ilmiah :
- a. Kontribusi Usaha Kerajinan Bambu Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Hutan Rakyat di Kecamatan Dlingo. Prodising Seminar Nasional Agroforestry. September 2003. ISBN : 979-97419-1-2
 - b. Ragam Pola Hutan Rakyat Di Dilingo Bantul. Seri Bunga Rampai "Petani, Ekonomi dan Konservasi. Tahun 2005. ISBN : 979-96468-24-X
 - c. Penerapan Konservasi Lahan Oleh Petani Hutan Rakyat di Wilayah Perbukitan Kabupaten Bantul. Jurnal AgrUMY Vol.XIV No. 2 Desember 2006. Terakreditasi. SK DIRJEN DIKTI Nomor : 23a/DIKTI/Kep/2004
 - d. Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Merah Tiron di Kabupaten Bantul Berbasis Analisis SWOT. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Produk Berbasis Pangan Lokal untuk Mendukung Kedaulatan Pangan. 18 Desember 2008. ISBN :978.979.19061-0-4.
 - e. Analisis Pemasaran Bawang Merah Varietas Tiron di Kabupaten Bantul. Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Produk Berbasis Pangan Lokal untuk Mendukung Kedaulatan Pangan. 18 Desember 2008. ISBN :978.979.19061-0-4.
 - f. Persepsi Pelajar terhadap Pertanian di Propinsi daerah Istimewa Yogyakarta. Prosiding Semeinar Nasional Pertanian Indonesia Menuju Milenium Development Goals (MDGs) 2015. 12 Juni 2010. ISBN : 978-979-25-5216-4
 - g. Desain Pengembangan Pangan Lokal Menuju Desa Ekowisata Berbasis Hutan Rakyat. Prosiding Seminar Nasional Ketahanan Pangan dan Energi. Yogyakarta, 2 Desember 2010. ISBN : 978-602-98216-0-4

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Sutrisno, SP, MP.